

# Reverend Insanity Chapter 1531 Bahasa Indonesia

Bab 1531: 1531

Perbatasan Selatan, arah tenggara.

Sungai naga kuning di utara, sedangkan Gunung Bai Shou di selatan.

Ini awalnya adalah pegunungan dengan kontur yang berbeda-beda, tetapi sekarang telah terpisah, Palung Bumi yang besar telah dibuat di sini dengan kedalaman yang tak terukur.

Era besar telah tiba, lima wilayah menjadi satu, langkah pertama adalah turbulensi qi bumi, dan hubungan urat bumi. Perbatasan Selatan memiliki tanda dao jalur bumi terpadat di kelima wilayah, oleh karena itu, setelah gempa bumi pertama, beberapa gempa bumi besar terjadi di seluruh wilayah.

Setiap gempa bumi merupakan bencana bagi manusia di Perbatasan Selatan. Tapi bagi Gu Immortals, mereka semua adalah pertemuan yang kebetulan!

Semua jenis material abadi dan bahkan Immortal Gu yang liar akan muncul dari bawah tanah. Urat bumi adalah inti dari bumi.

Tahun-tahun terakhir ini, dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan telah mengalami keributan yang dalam.

Pertama adalah Pertempuran Gunung Yi Tian, diikuti oleh pertempuran alam mimpi, baik itu pembudidaya tunggal, jalur iblis atau anggota jalan lurus, banyak orang telah meninggal, terutama klan Wu, mereka telah kehilangan tujuh Dewa Gu!

Gu Immortals Perbatasan Selatan menjadi waspada sebagai hasilnya, karena bahaya, mereka berusaha keras untuk meningkatkan kekuatan mereka.

Kali ini, getaran urat bumi menciptakan Palung Bumi, Dewa Perbatasan Selatan yang tak terhitung jumlahnya menginvestasikan diri mereka dalam hal ini, mencoba mencari sumber daya dan menebus kerugian mereka sambil meningkatkan kekuatan mereka.

Pada saat ini, di Palung Bumi yang baru dikembangkan ini, sekelompok Master Gu sedang menyiapkan formasi Gu fana dan mendirikan kemah.

Pemimpin memiliki tingkat kultivasi peringkat lima dan seorang wanita.

Alisnya tipis seperti asap, matanya sejelas bulan. Kulitnya seputih salju, dan bibirnya merah jambu dan lembut, rambut hitam legamnya yang halus menutupi bahunya, menonjolkan kecantikannya.

Saat ini, dia mengenakan gaun putih polos, dia anggun seperti anggrek dan lembut seperti air, memiliki aura bangsawan dalam dirinya.

Itu tidak lain adalah pemimpin klan Shang saat ini, Shang Xin Ci.

Mata indah Shang Xin Ci linglung, menatap lapangan di depannya.

Bidang ini jauh di dalam Palung Bumi, luar biasa, tanahnya hitam dan kokoh seperti besi, asap warna-warni naik dari tanah, melayang ke langit dan membentuk awan.

Semua Master Gu di lapangan merasakan perasaan hangat menembus tubuh dan jiwa mereka, mereka merasa sangat nyaman.

“Kekuatan besar alam, ini sungguh luar biasa!” Shang Xin Ci menghela nafas, merasa sangat terharu.

Seorang pria muda berjubah putih berdiri di sampingnya, dia memiliki perawakan heroik, mata dan alis tajam seperti pedang, elang kecil sedang beristirahat di bahunya, itu adalah Ye Fan.

Ye Fan berbicara: “Bidang ini tidak sederhana, jika saya tidak salah, ini adalah bidang batu giok hangat berasap, dapat menghasilkan bahan abadi batu giok hangat berasap, ini luar biasa. Bidang ini sebenarnya adalah tanah seluas beberapa kilometer persegi, nilainya sangat tinggi!”

Ye Fan masih mencintai Shang Xin Ci di dalam hatinya, sebelum ini, dia telah mengambilnya untuk membantu Shang Xin Ci menangani urusan klannya.

Tapi setelah itu, saat mengusir Delapan Belas Pemuda Desa Anggur, dia bertemu Bai Ning Bing dan hampir terbunuh.

Ye Fan berhasil mempertahankan hidupnya dan berubah secara drastis, menjadi lebih dewasa. Secara kebetulan, dia bertemu Lu Wei Yin dan menjadi muridnya.

Dia diasuh oleh Lu Wei Yin, tidak hanya dia masuk surga hitam untuk berkultivasi, dia bahkan diberi banyak pengetahuan oleh Lu Wei Yin, jauh melebihi Shang Xin Ci.

“Jadi tempat ini disebut lapangan giok hangat berasap, terima kasih tuan muda Ye atas penjelasannya. Saya akhirnya tahu mengapa leluhur abadi di klan kami ingin saya memimpin kelompok untuk menjaga tempat ini. Shang Xin Ci mengungkapkan rasa terima kasihnya.

Dia awalnya memiliki bakat rendah dan tingkat kultivasi, tetapi untuk memperjuangkan bidang giok hangat berasap kali ini, Gu Immortals klan Shang maju dan menggunakan metode unik mereka untuk menaikkan Shang Xin Ci ke peringkat lima terlepas dari biayanya.

Kekhawatiran melintas di mata Ye Fan.

Musuh Shang Xin Ci adalah klan Hou dan klan Tie.

Kedua klan ini juga mengirim peringkat lima pemimpin klan tingkat budidaya ke sini, mereka bertekad untuk mendapatkan bidang batu giok hangat berasap.

Pemahaman Ye Fan saat ini tentang dunia telah melampaui alam fana, dia bisa tahu dengan sangat jelas.

“Bidang batu giok hangat berasap ini adalah titik sumber daya alam. Klan mana pun yang dapat mengontrol tempat ini akan mendapatkan sejumlah besar batu giok hangat berasap setiap tahun. Klan Shang, klan Hou, dan klan Tie, bahkan pemimpin klan dari tiga kekuatan super ini hanyalah bidak, Dewa

Gu di belakang mereka adalah kontestan sejati. ”

“Mendesah! Posisi pemimpin klan Shang tampaknya tinggi dan perkasa, tetapi itu hanyalah alat politik untuk Dewa Gu. Mereka tidak memiliki kebebasan dan berada dalam bahaya, yang abadi dan pembudidaya iblis mungkin juga datang ke sini. Selama Pertempuran Gunung Yi Tian, pemimpin klan Shang sebelumnya, Shang Yan Fei, ayah dari Shang Xin Ci, juga meninggal. Pemimpin klan Wu Permaisuri Wu Ji dan juara lainnya juga menghadapi nasib yang sama ... jika seseorang bukan Gu Immortal, tidak peduli betapa menakjubkannya manusia, mereka tetap manusia. ”

Ye Fan merasakan emosi yang dalam memikirkan hal ini, dia menegaskan tekadnya untuk menjadi abadi!

“Melaporkan-! Klan Hou dan klan Tie telah mengirim kelompok besar pasukan dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya, langsung ke arah kami. “Pada saat ini, seorang Guru Gu investigasi melaporkan.

Seorang Guru Gu wanita cantik di samping Shang Xin Ci berkata: “Pemimpin klan benar, kami membentuk formasi Gu dan memperluas markas kami, kami memicu garis bawah kedua klan ini. ”

Wanita cantik ini adalah Wei De Xin, istri dari pemimpin klan Wei, dia pernah dibeli sebagai budak oleh Fang Yuan dan diberikan kepada Shang Xin Ci. Saat ini, dia adalah pengawal pribadi Shang Xin Ci, dia setia dan hanya ingin membalas rasa terima kasihnya.

Shang Xin Ci mengangguk, tersenyum: “Formasi Gu telah diatur sejak lama, kita berpura-pura mengaturnya sekarang untuk memancing kedua klan ini untuk menyerang kita, sehingga kita bisa menjatuhkan mereka sekaligus. ”

Klan Shang, klan Tie, dan klan Hou telah berada dalam konflik ini untuk waktu yang lama, mereka masing-masing menang dan kalah, itu adalah dasi di antara mereka. Dengan demikian, Shang Xin Ci datang dengan rencana untuk membentuk formasi Gu dan memperkuat kekuatan timnya untuk memenangkan kontes ini. Dua pemimpin klan lainnya adalah pemimpin berpengalaman dan tidak akan menyebabkan keributan di klan mereka jika mereka pergi untuk beberapa waktu, tetapi Shang Xin Ci masih muda dan tidak berpengalaman, jika dia keluar dari klan terlalu lama, akan ada keributan besar secara internal. Inilah alasan mengapa Shang Xin Ci harus mengambil resiko.

Tentu saja, dia tidak mengambil risiko secara membabi buta, Shang Xin Ci telah menyusun rencananya setelah meneliti musuh-musuhnya secara menyeluruh, dia yakin akan mendapatkan kemenangan sekarang.

“Jika aku bisa mengalahkan dua pemimpin klan lama dari klan Hou dan klan Tie di sini, reputasiku akan meningkat tajam, ketika aku kembali ke klan, segalanya akan berubah. “Mengatakan demikian, bibir Shang Xin Ci melengkung saat dia berkata dengan keras:“ Saya harap semua orang dapat berusaha dan mengklaim kemenangan sekarang. ”

Semua orang menanggapi dengan positif.

Shang Xin Ci memiliki Wei De Xin sebagai pengawalnya, Xiong Tu, Xiong Huo, dan Xiong Feng sebagai tiga ahlinya, dia bahkan memiliki Xiao Yan dari arena klan Shang, seorang Master Gu eksternal

yang telah direkrut olehnya dan menjadi seorang jenderal penting. . Sedangkan untuk pramugara Zhou Quan, dia menggantikan Shang Xin Ci di Gunung Shang Liang untuk menjaga situasi di klan.

Ye Fan seperti seorang tetua tamu, dia tidak dianggap sebagai bawahan dari Shang Xin Ci.

“Posisi pemimpin klan melelahkan dan sulit, tetapi Xin Ci telah belajar banyak, dia tidak selemah sekarang, dia menjadi lebih berani. “Seketika, Ye Fan terpesona oleh sikap tegas dan elegan Shang Xin Ci.

“Pemimpin klan Shang, apa artinya ini?” Sesaat kemudian, pemimpin klan Tie tiba.

Selanjutnya, pemimpin klan Hou juga datang dengan anak buahnya, menanyai Shang Xin Ci: “Gadis kecil, apakah kamu mencoba untuk mengambil alih seluruh tempat ini dengan memperluas markasmu?”

Shang Xin Ci tersenyum ringan: “Pemimpin klan, kita sudah membuang banyak waktu di sini. Mengapa kita tidak memutuskan pemenangnya sekarang, apa gunanya mengulur waktu? ”

Murid pemimpin klan Hou menyusut.

Pemimpin klan Tie tertawa terbahak-bahak, menunjukkan jempol ke atas dari Shang Xin Ci: “Bagus, kamu adalah junior yang luar biasa. Sebenarnya, saya cukup frustrasi berada di sini begitu lama, mari kita bertempur tiga arah hari ini dan menentukan pemenangnya. ”

Jadi, ketiga pihak mengirim pasukan mereka dan bertempur.

Shang Xin Ci, Ye Fan, dan petinggi lainnya berdiri di tempat, menunggu hasil pertempuran.

“Aktifkan formasi Gu. Shang Xin Ci memerintahkan.

Jalur formasi Gu Master di sampingnya ragu-ragu: “Bukankah terlalu dini untuk mengaktifkan formasi Gu sekarang? Mereka akan punya banyak waktu untuk bereaksi. ”

Shang Xin Ci menggelengkan kepalanya: “Silakan dan atur. ”

Formasi Gu diaktifkan saat cahaya memenuhi medan perang.

Klan Hou dan Gu Master klan Tie segera panik.

Shang Xin Ci berbicara dengan keras: “Formasi ini dapat melindungi nyawa mereka yang terluka parah, Master Gu dari klan Hou dan klan Tie, maju terus dan bertarung. ”

Begitu dia mengatakan itu, pemimpin klan Hou dan klan Tie mengalami perubahan ekspresi.

Pemimpin klan Tie tertawa terbahak-bahak: “Aku pernah mendengar kebaikan pemimpin klan Shang sejak lama, sepertinya memang benar, baiklah, mari kita bertarung sampai akhir. ”

Pemimpin klan Hou mendengus dingin, berpikir: “Gadis ini benar-benar tangguh, dia mengatakan kemampuan luar biasa dari formasi Gu ini untuk membuat tekad kita dalam kekacauan, apakah kita masih akan menyingkirkan formasi setelah mendengar itu? Aku benar-benar meremehkannya! ”

“Melihat semua pemimpin klan dari kekuatan super dan bahkan ahli Master Gu, Xin Ci adalah orang paling baik yang pernah saya lihat. Dia bisa saja menciptakan formasi ofensif, tapi dia memilih ini dan mengurangi keuntungannya sendiri. Aku perlu membantunya nanti. “Pikir Ye Fan.

Dia tidak menyebutkan pertemuan kebetulan abadi dengan Shang Xin Ci dan yang lainnya.

Tetapi setelah berkultivasi di surga hitam, Ye Fan yakin bahwa peringkat lima Gu Masters bukanlah tandangnya!

Formasi Gu diaktifkan, di bawah efeknya, setiap kali seorang Guru Gu menderita luka parah, mereka akan diselimuti oleh cahaya dan dikirim keluar, aman dari bahaya.

Pada saat yang sama, formasi Gu memperkuat kekuatan Master Gu klan Shang.

Klan Tie dan klan Hou memiliki Master Gu yang mencoba mengungkap formasi Gu ini, tetapi sebelum mereka berhasil, Master Gu dari klan Shang akan memiliki keuntungan besar.

“Membunuh!” Xiong Tu, Xiong Huo, dan Xiong Feng bergabung di medan perang, ketiganya bekerja sama dengan erat, kebanyakan tetua bukanlah tandingan mereka.

Segera, tiga tetua dari klan Hou menderita luka berat dan dikirim keluar dari medan perang dengan bantuan cahaya.

“Sial!” Pemimpin klan Hou mengepalkan tinjunya: “Aku sudah meyakinkan orang penting di klan Shang untuk menyabotase Shang Xin Ci, untuk berpikir bahwa dia akan memulai pertempuran sekarang. Pemimpin klan Tie ini terlalu gegabah, dia benar-benar setuju dan jatuh ke dalam rencananya. Hmm? ”

Pada saat ini, seorang Guru Gu wanita keluar dari formasi klan Tie, dia menakutkan!

Dia bertarung dengan gagah berani, mengamuk di medan perang tanpa hambatan.

Ketiga saudara laki-laki Xiong ingin menghentikannya, tetapi mereka dikirim keluar dari medan perang dengan cepat oleh kemajuannya yang tak terhentikan.

Mata pemimpin klan Hou melotot, dia akhirnya menyadari: “Jadi, klan Tie memiliki orang seperti itu! Luar biasa, terlalu luar biasa, bahkan jika saya pergi dan bertarung, saya bukan tandangnya. ”

Pada saat krisis, Ye Fan memasuki medan perang, berdiri di depan Guru Gu wanita ini: “Nyonya, bolehkah saya tahu nama Anda?”

Mata wanita itu bersinar seperti kilat saat dia menilai Ye Fan, menunjukkan sedikit ketegasan, dia berkata dengan nada dingin: “Tie Ruo Nan!”

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1531: 1531

Perbatasan Selatan, arah tenggara.

Sungai naga kuning di utara, sedangkan Gunung Bai Shou di selatan.

Ini awalnya adalah pegunungan dengan kontur yang berbeda-beda, tetapi sekarang telah terpisah, Palung Bumi yang besar telah dibuat di sini dengan kedalaman yang tak terukur.

Era besar telah tiba, lima wilayah menjadi satu, langkah pertama adalah turbulensi qi bumi, dan hubungan urat bumi. Perbatasan Selatan memiliki tanda dao jalur bumi terpadat di kelima wilayah, oleh karena itu, setelah gempa bumi pertama, beberapa gempa bumi besar terjadi di seluruh wilayah.

Setiap gempa bumi merupakan bencana bagi manusia di Perbatasan Selatan. Tapi bagi Gu Immortals, mereka semua adalah pertemuan yang kebetulan!

Semua jenis material abadi dan bahkan Immortal Gu yang liar akan muncul dari bawah tanah. Urat bumi adalah inti dari bumi.

Tahun-tahun terakhir ini, dunia Gu Immortal Perbatasan Selatan telah mengalami keributan yang dalam.

Pertama adalah Pertempuran Gunung Yi Tian, diikuti oleh pertempuran alam mimpi, baik itu pembudidaya tunggal, jalur iblis atau anggota jalan lurus, banyak orang telah meninggal, terutama klan Wu, mereka telah kehilangan tujuh Dewa Gu!

Gu Immortals Perbatasan Selatan menjadi waspada sebagai hasilnya, karena bahaya, mereka berusaha keras untuk meningkatkan kekuatan mereka.

Kali ini, getaran urat bumi menciptakan Palung Bumi, Dewa Perbatasan Selatan yang tak terhitung jumlahnya menginvestasikan diri mereka dalam hal ini, mencoba mencari sumber daya dan menebus kerugian mereka sambil meningkatkan kekuatan mereka.

Pada saat ini, di Palung Bumi yang baru dikembangkan ini, sekelompok Master Gu sedang menyiapkan formasi Gu fana dan mendirikan kemah.

Pemimpin memiliki tingkat kultivasi peringkat lima dan seorang wanita.

Alisnya tipis seperti asap, matanya sejelas bulan. Kulitnya seputih salju, dan bibirnya merah jambu dan lembut, rambut hitam legamnya yang halus menutupi bahunya, menonjolkan kecantikannya.

Saat ini, dia mengenakan gaun putih polos, dia anggun seperti anggrek dan lembut seperti air, memiliki aura bangsawan dalam dirinya.

Itu tidak lain adalah pemimpin klan Shang saat ini, Shang Xin Ci.

Mata indah Shang Xin Ci linglung, menatap lapangan di depannya.

Bidang ini jauh di dalam Palung Bumi, luar biasa, tanahnya hitam dan kokoh seperti besi, asap warna-warni naik dari tanah, melayang ke langit dan membentuk awan.

Semua Master Gu di lapangan merasakan perasaan hangat menembus tubuh dan jiwa mereka, mereka merasa sangat nyaman.

"Kekuatan besar alam, ini sungguh luar biasa!" Shang Xin Ci menghela nafas, merasa sangat terharu.

Seorang pria muda berjubah putih berdiri di sampingnya, dia memiliki perawakan heroik, mata dan alis tajam seperti pedang, elang kecil sedang beristirahat di bahunya, itu adalah Ye Fan.

Ye Fan berbicara: “Bidang ini tidak sederhana, jika saya tidak salah, ini adalah bidang batu giok hangat berasap, dapat menghasilkan bahan abadi batu giok hangat berasap, ini luar biasa. Bidang ini sebenarnya adalah tanah seluas beberapa kilometer persegi, nilainya sangat tinggi! “

Ye Fan masih mencintai Shang Xin Ci di dalam hatinya, sebelum ini, dia telah mengambilnya untuk membantu Shang Xin Ci menangani urusan klan.

Tapi setelah itu, saat mengusir Delapan Belas Pemuda Desa Anggur, dia bertemu Bai Ning Bing dan hampir terbunuh.

Ye Fan berhasil mempertahankan hidupnya dan berubah secara drastis, menjadi lebih dewasa. Secara kebetulan, dia bertemu Lu Wei Yin dan menjadi muridnya.

Dia diasuh oleh Lu Wei Yin, tidak hanya dia masuk surga hitam untuk berkultivasi, dia bahkan diberi banyak pengetahuan oleh Lu Wei Yin, jauh melebihi Shang Xin Ci.

“Jadi tempat ini disebut lapangan giok hangat berasap, terima kasih tuan muda Ye atas penjelasannya. Saya akhirnya tahu mengapa leluhur abadi di klan kami ingin saya memimpin kelompok untuk menjaga tempat ini. Shang Xin Ci mengungkapkan rasa terima kasihnya.

Dia awalnya memiliki bakat rendah dan tingkat kultivasi, tetapi untuk memperjuangkan bidang giok hangat berasap kali ini, Gu Immortals klan Shang maju dan menggunakan metode unik mereka untuk menaikkan Shang Xin Ci ke peringkat lima terlepas dari biayanya.

Kekhawatiran melintas di mata Ye Fan.

Musuh Shang Xin Ci adalah klan Hou dan klan Tie.

Kedua klan ini juga mengirim peringkat lima pemimpin klan tingkat budidaya ke sini, mereka bertekad untuk mendapatkan bidang batu giok hangat berasap.

Pemahaman Ye Fan saat ini tentang dunia telah melampaui alam fana, dia bisa tahu dengan sangat jelas.

“Bidang batu giok hangat berasap ini adalah titik sumber daya alam. Klan mana pun yang dapat mengontrol tempat ini akan mendapatkan sejumlah besar batu giok hangat berasap setiap tahun. Klan Shang, klan Hou, dan klan Tie, bahkan pemimpin klan dari tiga kekuatan super ini hanyalah bidak, Dewa Gu di belakang mereka adalah kontestan sejati.”

“Mendesah! Posisi pemimpin klan Shang tampaknya tinggi dan perkasa, tetapi itu hanyalah alat politik untuk Dewa Gu. Mereka tidak memiliki kebebasan dan berada dalam bahaya, yang abadi dan pembudidaya iblis mungkin juga datang ke sini. Selama Pertempuran Gunung Yi Tian, pemimpin klan Shang sebelumnya, Shang Yan Fei, ayah dari Shang Xin Ci, juga meninggal. Pemimpin klan Wu Permaisuri Wu Ji dan juara lainnya juga menghadapi nasib yang sama. Jika seseorang bukan Gu Immortal, tidak peduli betapa menakjubkannya manusia, mereka tetap manusia.”

Ye Fan merasakan emosi yang dalam memikirkan hal ini, dia menegaskan tekadnya untuk menjadi abadi!

“Melaporkan-! Klan Hou dan klan Tie telah mengirim kelompok besar pasukan dalam skala yang belum pernah terjadi sebelumnya, langsung ke arah kami.” Pada saat ini, seorang Guru Gu investigasi melaporkan.

Seorang Guru Gu wanita cantik di samping Shang Xin Ci berkata: “Pemimpin klan benar, kami membentuk formasi Gu dan memperluas markas kami, kami memicu garis bawah kedua klan ini.”

Wanita cantik ini adalah Wei De Xin, istri dari pemimpin klan Wei, dia pernah dibeli sebagai budak oleh Fang Yuan dan diberikan kepada Shang Xin Ci. Saat ini, dia adalah pengawal pribadi Shang Xin Ci, dia setia dan hanya ingin membalas rasa terima kasihnya.

Shang Xin Ci mengangguk, tersenyum: “Formasi Gu telah diatur sejak lama, kita berpura-pura mengaturnya sekarang untuk memancing kedua klan ini untuk menyerang kita, sehingga kita bisa menjatuhkan mereka sekaligus.”

Klan Shang, klan Tie, dan klan Hou telah berada dalam konflik ini untuk waktu yang lama, mereka masing-masing menang dan kalah, itu adalah dasi di antara mereka. Dengan demikian, Shang Xin Ci datang dengan rencana untuk membentuk formasi Gu dan memperkuat kekuatan timnya untuk memenangkan kontes ini. Dua pemimpin klan lainnya adalah pemimpin berpengalaman dan tidak akan menyebabkan keributan di klan mereka jika mereka pergi untuk beberapa waktu, tetapi Shang Xin Ci masih muda dan tidak berpengalaman, jika dia keluar dari klan terlalu lama, akan ada keributan besar secara internal. Inilah alasan mengapa Shang Xin Ci harus mengambil resiko.

Tentu saja, dia tidak mengambil risiko secara membabi buta, Shang Xin Ci telah menyusun rencananya setelah meneliti musuh-musuhnya secara menyeluruh, dia yakin akan mendapatkan kemenangan sekarang.

“Jika aku bisa mengalahkan dua pemimpin klan lama dari klan Hou dan klan Tie di sini, reputasiku akan meningkat tajam, ketika aku kembali ke klan, segalanya akan berubah.” Mengatakan demikian, bibir Shang Xin Ci melengkung saat dia berkata dengan keras: “Saya harap semua orang dapat berusaha dan mengklaim kemenangan sekarang.”

Semua orang menanggapi dengan positif.

Shang Xin Ci memiliki Wei De Xin sebagai pengawalnya, Xiong Tu, Xiong Huo, dan Xiong Feng sebagai tiga ahlinya, dia bahkan memiliki Xiao Yan dari arena klan Shang, seorang Master Gu eksternal yang telah direkrut olehnya dan menjadi seorang jenderal penting. Sedangkan untuk pramugara Zhou Quan, dia menggantikan Shang Xin Ci di Gunung Shang Liang untuk menjaga situasi di klan.

Ye Fan seperti seorang tetua tamu, dia tidak dianggap sebagai bawahan dari Shang Xin Ci.

“Posisi pemimpin klan melelahkan dan sulit, tetapi Xin Ci telah belajar banyak, dia tidak selemah sekarang, dia menjadi lebih berani.” Seketika, Ye Fan terpesona oleh sikap tegas dan elegan Shang Xin Ci.



“Pemimpin klan Shang, apa artinya ini?” Sesaat kemudian, pemimpin klan Tie tiba.

Selanjutnya, pemimpin klan Hou juga datang dengan anak buahnya, menanyai Shang Xin Ci: “Gadis kecil, apakah kamu mencoba untuk mengambil alih seluruh tempat ini dengan memperluas markasmu?”

Shang Xin Ci tersenyum ringan: “Pemimpin klan, kita sudah membuang banyak waktu di sini. Mengapa kita tidak memutuskan pemenangnya sekarang, apa gunanya mengulur waktu? ”

Murid pemimpin klan Hou menyusut.

Pemimpin klan Tie tertawa terbahak-bahak, menunjukkan jempol ke atas dari Shang Xin Ci: “Bagus, kamu adalah junior yang luar biasa. Sebenarnya, saya cukup frustrasi berada di sini begitu lama, mari kita bertempur tiga arah hari ini dan menentukan pemenangnya.”

Jadi, ketiga pihak mengirim pasukan mereka dan bertempur.

Shang Xin Ci, Ye Fan, dan petinggi lainnya berdiri di tempat, menunggu hasil pertempuran.

“Aktifkan formasi Gu. Shang Xin Ci memerintahkan.

Jalur formasi Gu Master di sampingnya ragu-ragu: “Bukankah terlalu dini untuk mengaktifkan formasi Gu sekarang? Mereka akan punya banyak waktu untuk bereaksi.”

Shang Xin Ci menggelengkan kepalanya: “Silakan dan atur.”

Formasi Gu diaktifkan saat cahaya memenuhi medan perang.

Klan Hou dan Gu Master klan Tie segera panik.

Shang Xin Ci berbicara dengan keras: “Formasi ini dapat melindungi nyawa mereka yang terluka parah, Master Gu dari klan Hou dan klan Tie, maju terus dan bertarung.”

Begitu dia mengatakan itu, pemimpin klan Hou dan klan Tie mengalami perubahan ekspresi.

Pemimpin klan Tie tertawa terbahak-bahak: “Aku pernah mendengar kebaikan pemimpin klan Shang sejak lama, sepertinya memang benar, baiklah, mari kita bertarung sampai akhir.”

Pemimpin klan Hou mendengus dingin, berpikir: “Gadis ini benar-benar tangguh, dia mengatakan kemampuan luar biasa dari formasi Gu ini untuk membuat tekad kita dalam kekacauan, apakah kita masih akan menyingkirkan formasi setelah mendengar itu? Aku benar-benar meremehkannya! ”

“Melihat semua pemimpin klan dari kekuatan super dan bahkan ahli Master Gu, Xin Ci adalah orang paling baik yang pernah saya lihat. Dia bisa saja menciptakan formasi ofensif, tapi dia memilih ini dan mengurangi keuntungannya sendiri. Aku perlu membantunya nanti.” Pikir Ye Fan.

Dia tidak menyebutkan pertemuan kebetulan abadi dengan Shang Xin Ci dan yang lainnya.

Tetapi setelah berkultivasi di surga hitam, Ye Fan yakin bahwa peringkat lima Gu Masters bukanlah tandangnya!

Formasi Gu diaktifkan, di bawah efeknya, setiap kali seorang Guru Gu menderita luka parah, mereka akan diselimuti oleh cahaya dan dikirim keluar, aman dari bahaya.

Pada saat yang sama, formasi Gu memperkuat kekuatan Master Gu klan Shang.

Klan Tie dan klan Hou memiliki Master Gu yang mencoba mengungkap formasi Gu ini, tetapi sebelum mereka berhasil, Master Gu dari klan Shang akan memiliki keuntungan besar.

“Membunuh!” Xiong Tu, Xiong Huo, dan Xiong Feng bergabung di medan perang, ketiganya bekerja sama dengan erat, kebanyakan tetua bukanlah tandingan mereka.

Segera, tiga tetua dari klan Hou menderita luka berat dan dikirim keluar dari medan perang dengan bantuan cahaya.

“Sial!” Pemimpin klan Hou mengepalkan tinjunya: “Aku sudah meyakinkan orang penting di klan Shang untuk menyabotase Shang Xin Ci, untuk berpikir bahwa dia akan memulai pertempuran sekarang. Pemimpin klan Tie ini terlalu gegabah, dia benar-benar setuju dan jatuh ke dalam rencananya. Hmm? ”

Pada saat ini, seorang Guru Gu wanita keluar dari formasi klan Tie, dia menakutkan!

Dia bertarung dengan gagah berani, mengamuk di medan perang tanpa hambatan.

Ketiga saudara laki-laki Xiong ingin menghentikannya, tetapi mereka dikirim keluar dari medan perang dengan cepat oleh kemajuannya yang tak terhentikan.

Mata pemimpin klan Hou melotot, dia akhirnya menyadari: “Jadi, klan Tie memiliki orang seperti itu! Luar biasa, terlalu luar biasa, bahkan jika saya pergi dan bertarung, saya bukan tandingannya.”

Pada saat krisis, Ye Fan memasuki medan perang, berdiri di depan Guru Gu wanita ini: “Nyonya, bolehkah saya tahu nama Anda?”

Mata wanita itu bersinar seperti kilat saat dia menilai Ye Fan, menunjukkan sedikit ketegasan, dia berkata dengan nada dingin: “Tie Ruo Nan!”

Jika Anda menemukan kesalahan apa pun (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.